

Polisi Ciptakan Generasi Emas Lewat Program 'Sahabat Anak'

Noer - KARAWANG.WARTAWAN.ORG

Oct 9, 2025 - 13:48

Image not found or type unknown



KARAWANG - Dalam upaya mewujudkan kepolisian modern yang tidak hanya sebagai penegak hukum, namun juga sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat, Polri terus berinovasi. Kopol Gilang Akbar, S.I.K., Serdik Sespimmen Dikreg ke-65 Gelombang II T.A. 2025, meyakini bahwa pembinaan karakter dan kesadaran hukum sejak usia dini adalah kunci utama untuk membangun keamanan yang berkelanjutan. Salah satu program unggulan yang dinilainya sangat efektif adalah “Polisi Sahabat Anak”, sebuah inisiatif humanis yang berfokus pada edukasi dan pencegahan dini terhadap potensi kenakalan remaja.

Berbekal pengalaman bertugas di Polres Karawang, sebuah wilayah dengan dinamika sosial yang tinggi, pertumbuhan penduduk yang pesat, serta kompleksitas kejahatan jalanan, Kopol Gilang melihat pentingnya edukasi hukum bagi anak sebagai investasi jangka panjang. Ia meyakini pembentukan masyarakat yang tertib dan sadar hukum dimulai dari sana.

“Upaya penegakan hukum tidak boleh selalu dimulai dari proses penindakan, tetapi dari pembentukan karakter sejak dini,” ungkap Kopol Gilang.

Program Polisi Sahabat Anak yang telah diterapkan di berbagai daerah, termasuk di Polres Karawang, terbukti menjadi jembatan efektif untuk mendekatkan sosok polisi yang ramah dan bersahabat di mata anak-anak. Melalui berbagai kegiatan seperti kunjungan ke sekolah, permainan edukatif yang menyenangkan, simulasi keselamatan, hingga pengenalan tugas kepolisian yang disajikan secara sederhana, anak-anak diajak untuk memahami nilai-nilai penting seperti disiplin, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab sosial.

Pendekatan humanis ini, menurut Kopol Gilang, tidak hanya mampu membangun citra positif Polri di mata publik, tetapi juga secara fundamental menanamkan rasa aman dan kepercayaan pada generasi muda sejak dini.

“Ketika anak-anak melihat polisi bukan sebagai sosok yang menakutkan, melainkan sebagai sahabat, maka akan tumbuh rasa percaya dan keterbukaan. Itulah modal sosial terbesar dalam membangun kemitraan polisi dan masyarakat di masa depan,” ujarnya.

Lebih dari sekadar membangun kedekatan, program ini juga memegang peranan krusial sebagai sarana pencegahan terhadap kejahatan jalanan, terutama di wilayah padat penduduk seperti Karawang. Dengan memberikan edukasi mengenai keselamatan di jalan, bahaya pergaulan bebas, serta pentingnya melaporkan diri jika menjadi korban kekerasan, Polri secara aktif menanamkan budaya keberanian dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda.

Kopol Gilang juga menekankan betapa vitalnya kolaborasi antara kepolisian, institusi pendidikan, dan keluarga dalam memastikan kesuksesan program ini. Di Polres Karawang, sinergi yang terjalin erat dengan pihak pendidikan dan berbagai elemen masyarakat telah menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi tumbuh kembang anak.

“Pencegahan kejahatan tidak hanya dilakukan oleh aparat, tetapi juga dengan memperkuat peran keluarga dan sekolah sebagai benteng moral pertama,”

tambahnya.

Dalam perspektif ilmiahnya, Kopol Gilang Akbar memandang Polisi Sahabat Anak bukan sekadar kegiatan sosial semata, melainkan manifestasi nyata dari implementasi Polri Presisi yang mengedepankan pendekatan humanis dan proaktif. Melalui strategi ini, Polri bertransformasi menjadi agen perubahan sosial yang secara konsisten menanamkan nilai-nilai luhur seperti hukum, disiplin, dan empati sejak usia dini.

“Menjaga masa depan bangsa bisa dimulai dari senyum anak-anak yang percaya pada polisi,” tutup Kopol Gilang, menggambarkan esensi kepolisian modern yang tidak hanya bertugas menegakkan hukum, tetapi juga berkomitmen penuh dalam membangun generasi penerus yang berkarakter kuat dan senantiasa mencintai perdamaian.